

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi dari tahun ke tahun mengakibatkan kebutuhan ekonomi masyarakat semakin meningkat. Dengan kebutuhan yang semakin meningkat dan keperluan uang yang semakin banyak, masyarakat terpaksa harus mencukupi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada.

Untuk membantu masyarakat dan mewujudkan usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka didirikan lembaga perkreditan baik yang perbankan begitupun dengan non perbankan. Lembaga perkreditan tersebut diinginkan dapat memberikan kredit dengan persyaratan dan ketentuan yang tidak menyulitkan masyarakat dengan memberikan jaminan ringan terhadap masyarakat luas, terutama golongan ekonomi menengah ke bawah yang banyak membutuhkan kredit untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Salah satu lembaga perkreditan non perbankan yang dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan kredit dengan mudah yaitu PT. PEGADAIAN (Persero).

PT. PEGADAIAN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau lembaga perkreditan yang dikelola oleh pemerintah dengan kegiatan utamanya yaitu melakukan penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat dengan dasar hukum gadai. Penyaluran atau pemberian uang

pinjaman itu dilakukan dengan cara mudah, cepat dan aman sehingga tidak menyulitkan masyarakat yang melakukan pinjaman. Hal tersebut sesuai dengan motto yang diterapkan pegadaian yaitu “MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH”.

Dalam menyalurkan kredit dengan sistem gadai ada perjanjian gadai di dalam proses kredit tersebut, yaitu apabila nasabah tidak bisa melunasi hutang-hutangnya atau tidak mampu memperpanjang dan menebus barangnya sampai batas waktu yang diberikan, maka pihak pegadaian dengan itu mempunyai hak untuk melakukan penjualan lelang barang gadai tersebut.

Lelang merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PT. PEGADAIAN guna untuk menyelesaikan kredit bermasalah, dan lelang ini merupakan resiko terberat yang harus ditanggung oleh nasabah, karena nasabah akan kehilangan barangnya yang dijadikan barang jaminan saat mengajukan kredit. Sejak terjadinya perjanjian gadai antara pemberi gadai dan penerima gadai, maka sejak itulah timbul hak dan kewajiban para pihak. Kewajiban pemberi gadai adalah membayar pokok pinjaman dan bunga sesuai yang ditentukan oleh penerima gadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Kredit Pada PT. PEGADAIAN (Persero) Cabang Terendam Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi opsi pembahasan dalam Tugas Akhir ini. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini yaitu:

1. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang ?
2. Bagaimana Pengelolaan hasil penjualan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang ?
3. Apa saja Kendala yang timbul dalam pelaksanaan pelelangan barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang ?

1.3 Tujuan Pelaksanaan Magang

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang.
2. Untuk mengetahui pengelolaan hasil penjualan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tarandam Padang.
3. Untuk mengetahui kendala yang timbul dalam pelaksanaan lelang barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Tarandam Padang.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Magang

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan berfikir penulis mengenai hal-hal baru yang belum di dapat di kampus atau perkuliahan.
- b. Dapat melihat gambaran nyata dari dunia kerja.
- c. Dapat bersosialisasi dengan orang-orang baru di dunia kerja
- d. Dapat belajar dari orang-orang (karyawan) yang sudah berpengalaman.
- e. Membangkitkan kesadaran penulis untuk memasuki dunia kerja sangat dibutuhkan professional dan keterampilan agar tidak tersisih dari persaingan.
- f. Memotivasi untuk bisa menjadi seorang yang bisa di andalkan.

2. Bagi Instansi Terkait

- a. Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara lembaga perusahaan dengan lembaga pendidikan Universitas Andalas
- b. Membantu kegiatan Pegadaian dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab terhadap nasabah, pemerintah, lembaga terkait dan lingkungan sekitar.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai sarana memperoleh kerjasama antara pihak perusahaan dengan Universitas khususnya Fakultas Ekonomi
- b. Memperkenalkan program DIII Ekonomi kepada masyarakat dan bank/perusahaan khususnya pada prodi keuangan perbankan.

- c. Mahasiswa dapat mempraktekan langsung apa yang telah di dapat secara teori pada perkuliahan.
- d. Sebagai evaluasi untuk menyempurnakan bahan ajar di masa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. PEGADAIAN (Persero) Cabang Terendam Padang yang berlangsung selama 2 (dua) bulan atau selama 48 hari kerja yang di mulai pada 07 Januari 2019 – 02 Maret 2019.

1.6 Metode Pengumpulan dan Analisi Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah :

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini diperlukan untuk mendapatkan data mengenai Proses Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Terendam.

b. Wawancara Terstruktur

Ahmadi (2014) mengungkapkan wawancara terstruktur disebut sebagai suatu wawancara terfokus. Dalam wawancara ini pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sebagai pedoman wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara yang penulis lakukan guna mengumpulkan data tentang

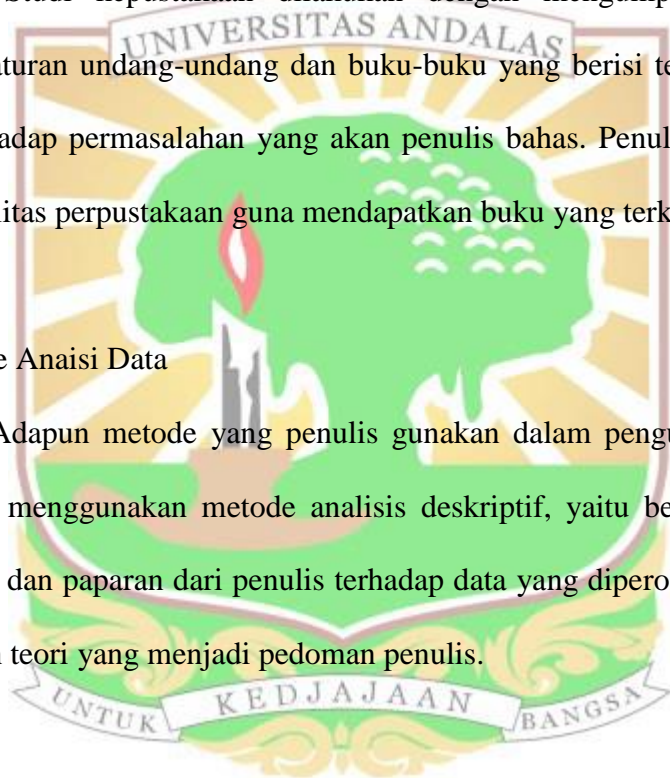
Proses Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan, Pengelolaan hasil lelang barang jaminan, dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan lelang. Penulis melakukan wawancara kepada staf operasional bagian Penaksir Barang Jaminan pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Terendam Padang.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari peraturan undang-undang dan buku-buku yang berisi teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan penulis bahas. Penulis memanfaatkan fasilitas perpustakaan guna mendapatkan buku yang terkait.

2. Metode Anaisi Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu berupa pandangan, uraian, dan paparan dari penulis terhadap data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang menjadi pedoman penulis.



1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pelaksanaan magang, manfaat pelaksanaan magang, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang pelaksanaan lelang barang jaminan yang bersumber dari buku, internet, dan lain-lain.

BAB III : Gambaran Umum Pegadaian

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum pegadaian, yang berisi sejarah berdirinya pegadaian, visi dan misi pegadaian, struktur organisasi pegadaian, serta bentuk dan aktivitas dalam pegadaian.

BAB IV : Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang di dapat selama magang, yaitu pelaksanaan lelang barang jaminan pada PT. PEGADAIAN (Persero) Cabang Terendam Padang.

BAB V : Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.